

**IMPLIKASI GENERASI *JANGMADANG* TERHADAP KETAHANAN REZIM
KIM JONG-UN DI KOREA UTARA**

SKRIPSI



Disusun oleh

NIELA FITHRIA RAHMAWATI

NIM 071711233020

PROGRAM STUDI S-1 ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GASAL 2021/2022

**IMPLIKASI GENERASI *JANGMADANG* TERHADAP KETAHANAN REZIM
KIM JONG-UN DI KOREA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi S-1
di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Disusun Oleh

NIELA FITHRIA RAHMAWATI

NIM 071711233020

PROGRAM STUDI S-1 ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GASAL 2021/2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**“Implikasi Generasi *Jangmadang* terhadap
Ketahanan Rezim Kim Jong-un di Korea Utara”**

Disusun oleh:

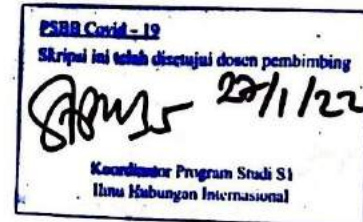
Niela Fithria Rahmawati

NIM 071711233020

Disetujui untuk diujikan dihadapan Komisi Penguji

Surabaya, 23 Januari 2022

Dosen Pembimbing,



I Gede Wahyu Wicaksana, S.IP., M.Si., Ph.D.

NIP. 19790602 200710 1 001

Mengetahui,

Ketua Departemen Hubungan Internasional,

Dr. Phill. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.

NIP. 19770301 200003 2 001

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi ini telah dipertahankan dan disahkan di hadapan Komisi Penguji

Program Studi S-1 Ilmu Hubungan Internasional

Departemen Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Pada hari Selasa, 18 Januari 2022

Pukul 10.30 WIB

Komisi Penguji:

Ketua,

Citra Hennida, S.IP., MA.

NIP. 19791025 200604 2 001

Anggota 1



Anggota 2

M. Muttaqien, S.IP., MA., Ph.D.

NIP. 19730130 199903 1 001

Annisa Pratamasari, S.Hub.Int., M.Sc.

NIP. 19880723 201611 3 201

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan skripsi berjudul:

**“Implikasi Generasi *Jangmadang* terhadap Ketahanan Rezim Kim Jong-un di
Korea Utara”**

ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar adanya, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Gresik, 23 Januari 2022



Niela Fithria Rahmawati

HALAMAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Umik, Abi dan Adik Hanif yang selalu memberikan dukungan secara moril ataupun materil sehingga penulis akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini. Dukungan yang kalian berikan merupakan dorongan terbesar bagi penulis untuk tidak putus asa dalam menyelesaikan proses penulisan skripsi, di tengah berbagai hambatan yang telah penulis alami. Umik, Abi dan Adik merupakan tujuan utama penulis untuk berbagi keluh kesah dan meminta masukan ketika penulis sedang menghadapi kesulitan dalam mengerjakan skripsi. Terima kasih atas seluruh kesabaran, dukungan, dan do'a yang tidak pernah putus diberikan kepada penulis selama menjalankan studi, khususnya ketika proses skripsi ini sedang berlangsung.

Ucapan terima kasih juga turut diberikan kepada Mas Wahyu sebagai dosen pembimbing skripsi penulis yang selalu memberikan bimbingan, kritik dan masukan selama proses skripsi ini berlangsung. Mohon maaf apabila selama bimbingan skripsi, penulis banyak melakukan kesalahan yang mengganggu dan merepotkan Mas Wahyu. Terima kasih juga diberikan kepada Mbak Citra, Pak Muttaqien dan Mbak Ica selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan banyak masukan untuk perbaikan skripsi penulis. Selain itu, terima kasih juga diberikan kepada Pak Wahyudi selaku dosen wali penulis yang selalu membimbing dan memberikan masukan kepada penulis terkait pilihan dan potensi akademis yang dapat digali selama menjalankan studi di HI UNAIR.

Tak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat penulis, yakni Majid, Intan, dan Putri yang telah menemani penulis selama menjalankan studi selama 4,5 tahun di HI UNAIR, baik dalam konteks kehidupan kampus sebagai mahasiswa atau sekedar menemani kehidupan penulis sebagai ‘anak rantau’ di Surabaya selama 2 tahun. Terima kasih karena telah membuat hari-hari penulis sebagai mahasiswa dipenuhi dengan canda tawa dan hal-hal baru, juga menjadi teman untuk bertukar pikiran dalam berbagai tugas kuliah hingga topik dan pembahasan skripsi, yang berdampak besar dalam proses penyusunan skripsi penulis hingga selesai. Penulis juga berterima kasih kepada Nanda dan Hasna yang turut menemani perjalanan studi dan skripsi penulis, dengan berbagai masukan, dukungan, dan kesediaannya sebagai tempat berbagi cerita. Tak lupa kepada Iis sebagai sahabat dan *roommate* selama kos di Surabaya, serta Aris sebagai teman terdekat penulis saat ini, penulis ucapkan terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan.

Akhir kata, ucapan terima kasih di atas merupakan ungkapan tulus penulis terhadap seluruh dukungan yang diberikan selama proses skripsi ini berlangsung. Tanpa dukungan yang diberikan, penulis tidak akan mampu melanjutkan skripsi ini hingga selesai. Mohon maaf apabila selama menyusun skripsi ini, penulis telah banyak merepotkan banyak pihak, terutama orang-orang yang telah penulis sebutkan di atas. Semoga kebaikan yang telah diberikan akan dibalas dengan kebaikan pula oleh Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini hingga selesai. Setelah melalui berbagai hambatan selama proses penulisan skripsi ini, penulis akhirnya mampu menyelesaikan penelitian berjudul “**Implikasi Generasi *Jangmadang* terhadap Ketahanan Rezim Kim Jong-un di Korea Utara**”. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis dampak yang ditimbulkan dari aktivitas generasi *jangmadang* dalam melakukan aksi kapitalis dan konsumsi informasi ataupun media asing, terhadap munculnya perubahan dinamika sosial-ekonomi yang mengiringi perubahan pola pikir dan loyalitas generasi *jangmadang* sebagai golongan muda Korea Utara, yang berdampak pada munculnya isu legitimasi bagi ketahanan rezim Kim Jong-un.

Isu terkait generasi *jangmadang* ini menarik untuk diteliti, karena sebagai negara komunis dan otoriter, Korea Utara telah menerapkan sistem yang mampu mengatur seluruh kehidupan masyarakat agar selalu tunduk kepada kepemimpinan rezim Kim di bawah ideologi negara, *Juche* – sekaligus sumber legitimasi bagi rezim Kim. Dalam pelaksanaan sistem tersebut, berbagai pelanggaran HAM dan demokrasi telah dilakukan oleh pemerintah Korea Utara melalui operasi yang diberikan terhadap masyarakatnya. Dalam konteks ini, perubahan yang dibawa oleh generasi *jangmadang* menunjukkan adanya indikasi dan bibit perlawanan terhadap operasi yang dilakukan oleh rezim Kim, dengan berbagai penolakan dan pelanggaran terhadap

nilai-nilai dalam ideologi *Juche*. Penolakan dan pelanggaran tersebut menimbulkan isu legitimasi yang mampu mengancam ketahanan rezim Kim Jong-un. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Kim Jong-un sendiri pada bulan April 2021, bahwa budaya kaum muda adalah masalah kritis yang tidak dapat diabaikan lagi, karena nasib partai, revolusi, negara dan rakyat ikut dipertaruhkan di dalamnya.

Melalui karya ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi pembaca, terutama yang tertarik dengan kondisi sosial masyarakat Korea Utara di tengah kemunculan generasi *jangmadang* dan potensi yang dimiliki dalam menghancurkan kediktatoran rezim Kim di masa depan. Penulis juga berharap karya ini mampu berkontribusi terhadap literatur hubungan internasional terkait generasi *jangmadang* dan ketahanan rezim Kim di Korea Utara. Walaupun demikian, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang ditemukan dalam tulisan ini, sehingga penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kualitas tulisan penulis di masa depan.

Gresik, 23 Januari 2022

Niela Fithria Rahmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iv
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	v
HALAMAN TERIMA KASIH	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR, TABEL DAN GRAFIK	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I	1
Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kerangka Teori	7
1.4.1 Konsep Ketahanan Rezim	7
1.4.2 Faktor Pendukung Ketahanan Rezim	9

1.4.3 Upaya Melindungi Ketahanan Rezim	12
1.5 Argumentasi Penelitian.....	14
1.6 Metodologi Penelitian.....	15
1.6.1 Definisi dan Operasionalisasi Konsep.....	15
1.6.1.1 Generasi <i>Jangmadang</i>	15
1.6.1.2 Ideologi <i>Juche</i>	16
1.6.1.3 Aktivitas Kapitalis	16
1.6.1.4 Informasi dan Media Asing	18
1.6.2 Tipe Penelitian	18
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	19
1.6.4 Teknik Analisis Data.....	19
1.6.5 Rentang Waktu Penelitian	20
1.6.6 Sistematika Pembahasan	20
BAB II.....	22
Keterkaitan Generasi <i>Jangmadang</i> dengan Aksi Kapitalis dan Akses Informasi ataupun Media Asing	22
2.1 Bibit Kapitalisme di Korea Utara.....	22
2.2 Generasi <i>Jangmadang</i> sebagai <i>Native Capitalist</i> Korea Utara.....	29
2.3 Akses Generasi <i>Jangmadang</i> terhadap Informasi dan Media Asing.....	33

2.4 Penggunaan Informasi dan Media Asing sebagai Alat Propaganda ke Korea Utara	37
BAB III.....	43
Generasi <i>Jangmadang</i> sebagai Ancaman Legitimasi Rezim Kim Jong-un di Korea Utara.....	43
3.1 Pilar Stabilitas Rezim Korea Utara.....	43
3.1.1 Legitimasi	44
3.1.2 Represi.....	48
3.1.3 Kooptasi.....	50
3.2 Pengaruh Generasi <i>Jangmadang</i> terhadap Legitimasi Rezim Kim Jong-un	51
3.2.1 Pelanggaran Aspek ‘Kemandirian’ <i>Juche</i> dari Aktivitas Generasi <i>Jangmadang</i>	52
3.2.1.1 Pengaruh Generasi <i>Jangmadang</i> terhadap Nilai Kemandirian Ekonomi <i>Juche</i> (<i>Charip</i>).....	52
3.2.1.2 Pengaruh Generasi <i>Jangmadang</i> terhadap Nilai Kemandirian Pertahanan Militer dan Keamanan <i>Juche</i> (<i>Chawi</i>)	64
3.2.2 Penolakan Generasi <i>Jangmadang</i> terhadap Upaya Nasionalisme Xenophobia dalam <i>Juche</i>	69
3.2.3 Pudarnya Loyalitas Generasi <i>Jangmadang</i> terhadap Kultus Individu <i>Suryong</i> dalam <i>Juche</i>	74
3.3 Potensi Gerakan Resistensi Politik dari Generasi <i>Jangmadang</i>	77

BAB IV	82
Respons Kim Jong-un dalam Mempertahankan Rezim di Tengah Pengaruh Generasi <i>Jangmadang</i>	82
4.1 Kebijakan Toleransi Kim Jong-un terhadap Aktivitas Ekonomi Pasar	83
4.2 Tindakan Represif Kim Jong-un terhadap Akses Media Asing oleh Generasi <i>Jangmadang</i>	89
4.2.1 Penekanan Fungsi Liga Pemuda	89
4.2.2 Peningkatan Sanksi bagi Konsumen dan Distributor Media Asing	91
4.3 Strategi Lain Kim Jong-un untuk Membendung Arus Media Asing	93
BAB V	97
Kesimpulan.....	97
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR GAMBAR, TABEL DAN GRAFIK

GAMBAR

Gambar 1.1 Saluran Sistem Distribusi Korea Utara

Gambar 2.2 Kawat Berduri di Pinggir Sungai Yalu dari Kota Ji'an Tiongkok

Gambar 2.3 Aktivitas Perdagangan Ilegal di Perbatasan Korea Utara dengan Tiongkok

Gambar 2.4 Contoh dari Keberadaan *Jangmadang*

Gambar 2.5 Poster Utama di Laman Flash Drives for Freedom

Gambar 3.6 Persebaran *Jangmadang* di Era Kim Jong-un

Gambar 3.7 Kompleks 'Pyonghattan'

Gambar 3.8 Remaja Korea Utara Menggunakan Telpon Genggam

Gambar 3.9 Pasangan Muda *Donju* bersama Anjing Peliharaan

Gambar 3.10 Perbandingan Kekuatan Militer Korea Utara dan Korea Selatan

Gambar 3.11 Contoh Poster dan Patung Tiga Dimensi di Museum Sinchon Korea Utara

Gambar 3.12 Gaya Rambut Wajib Korea Utara

Gambar 3.13 Balon Propaganda dari Kelompok Pembelot Korea Utara di Korea Selatan

Gambar 4.14 Kemiripan Moranbong dengan Girls Generation

TABEL

Tabel 3.1 Tiga Pilar Stabilitas Rezim Korea Utara

Tabel 3.2 Penentuan Pekerjaan Berdasarkan Songbun

Tabel 4.3 Isi Utama *Our Style Economic Management* di era Kim Jong-un

GRAFIK

Grafik 1.1 Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Korea Utara

Grafik 2.2 Prosentase Kesetujuan terhadap Penggunaan Uang Sebagai Alat Ukur Kesuksesan

Grafik 3.3 Ekspor-impor Korea Utara dengan Tiongkok 2008-2019

Grafik 3.4 Jumlah Impor Sereal Korea Utara dari 2005/06 hingga 2012/13

Grafik 4.5 Produksi Agrikultur Korea Utara

DAFTAR SINGKATAN

PDS	Public Distribution System
NDS	National Distribution System
CDA	Cooperative Distribution Association
FDC	Farmers Distribution Commerce
KUHP	Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
NGO	Non-Governmental Organization
HAM	Hak Asasi Manusia
NKIS	North Korean Intellectuals Solidarity
NKSC	North Korea Strategy Center
SPA	Supreme People's Assembly
SSD	State Security Department
MPS	Ministry of People's Security
SPYL	Socialist Patriotic Youth League

ABSTRAK

Sejak bencana kelaparan yang terjadi pada tahun 1990-an, sistem ekonomi sosialis Korea Utara telah mengalami pelemahan dengan munculnya sektor ekonomi pasar bernama *jangmadang*. Di era Kim Jong-un, *jangmadang* telah menjadi sumber ekonomi utama bagi masyarakat Korea Utara, meskipun marketisasi sendiri belum dilegalkan secara konstitusional oleh rezim Kim Jong-un. Di sisi lain, peran penting *jangmadang* tersebut ternyata disertai dengan munculnya isu baru bagi ketahanan rezim Kim Jong-un akibat munculnya generasi *jangmadang*, yakni generasi yang tumbuh seiring dengan perkembangan *jangmadang* di Korea Utara. Melalui teori tentang ketahanan rezim dan peran legitimasi sebagai faktor pendukung ketahanan rezim, penulis menemukan bahwa aktivitas kapitalis dan konsumsi informasi ataupun media asing yang dilakukan oleh generasi *jangmadang* telah melanggar tiga nilai utama dalam ideologi *Juche* yang menjadi sumber legitimasi bagi rezim Kim, yakni kemandirian – terutama di sektor ekonomi serta pertahanan dan keamanan, nasionalisme xenophobia, dan kultus *suryong*. Sebagai upaya mekanisme pertahanan rezim, maka Kim Jong-un telah membentuk kebijakan kolaboratif antara kebijakan toleransi terhadap aktivitas pasar dan kebijakan represif terhadap seluruh aktivitas dan dampak yang ditimbulkan dari konsumsi informasi ataupun media asing.

Kata Kunci: Ketahanan rezim Kim Jong-un, isu legitimasi, generasi *jangmadang*